

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dijelaskan pembahasan tentang kesenian dodod dalam budaya pertanian pada masyarakat kecamatan Pulosari kabupaten Pandeglang Banten pada bab-bab sebelumnya, maka akhirnya dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya pertanian adalah suatu cara hidup yang telah berkembang secara turun-temurun dan sudah menjadi kebiasaan suatu kelompok khususnya kebiasaan dalam bidang pertanian. Indonesia merupakan negara agraris, sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam sehingga dari kebiasaan bercocok tanam itulah terbentuk suatu budaya yaitu budaya pertanian.

Ritual pertanian masih kerap dilaksanakan oleh masyarakat Banten, meskipun adakalanya mengalami perubahan. Beberapa ritual yang masih lestari antara lain: bubur tandur dan kupat panen, nganyari pari, rengkong,

ngalaksa, sedekah bumi, pipit pare, angklung gubrag dan dodod.

2. Kesenian Dodod merupakan kesenian tradisional yang berada di desa Sukasari kecamatan Pulosari kabupaten Pandeglang Banten yang muncul di tanah sunda wiwitan. Kesenian Dodod pada awalnya merupakan media upacara ritual para petani padi yang dipersembahkan pada dewi padi. Kesenian ini memiliki keragaman baik dalam alat-alat, tarian dan aspek lainnya yang sangat unik. Keunikan ini dari peralatannya tidak bisa dibuat oleh sembarang orang karena jika dibuat oleh sembarang orang maka nada yang akan keluar berbeda dengan aslinya. Selain itu, alat-alat dodod pun tidak boleh dihias karena itu merupakan aturan dari leluhur yang tidak boleh dilanggar. Kesenian ini digunakan sebagai sarana upacara ritual sekaligus dipercaya masyarakat pendukungnya sebagai penolak bala dari gangguan makhluk halus. Bentuknya bisa berupa kecelakaan yang ditimpa pada manusia berupa kerusakan tanaman padi melalui gangguan hama binatang seperti babi hutan, tikus, burung, ulat dan lainnya. Maksud dari

upacara ritual tersebut agar tanaman cepat tumbuh dan berhasil.

3. Fungsi kesenian Dodod bagi masyarakat kecamatan Pulosari yaitu sebagai sarana ritual, sarana hiburan, sarana penyambung silaturahmi dan sebagai mata pencaharian tambahan.

Kesenian Dodod memiliki nilai-nilai yang terkandung didalamnya seperti mengandung nilai religi, nilai sosial, dan nilai seni. Adapun upaya pelestarian kesenian tradisional Dodod yakni dengan ikut serta apabila ada kegiatan dalam rangka pelestarian kebudayaan, mencintai budaya sendiri tanpa merendahkan dan melecehkan budaya orang lain, menghilangkan perasaan gengsi ataupun malu dengan kebudayaan yang kita miliki, dan menumbuhkembangkan kesenian tradisional agar tidak terkalahkan oleh kesenian modern.

B. Saran-saran

1. Masyarakat Sukasari harusnya dapat memberikan kontribusi dan kepedulian yang lebih besar dalam proses pewarisan kesenian Dodod dalam budaya pertanian

sebagai suatu kebudayaan yang harus dijaga kelestariannya sehingga tetap terjaga sampai generasi-generasi berikutnya.

2. Kesenian tradisional Dodod agar tetap tumbuh dan berkembang di desa Sukasari kecamatan Pulosari kabupaten Pandeglang-Banten, diharapkan kepada generasi penerus bangsa agar ikut serta berpartisipasi dan berperan aktif dalam mempelajari, memperkenalkan dan menumbuhkembangkan dengan memiliki rasa cinta dan memiliki kepada kesenian tradisional yang dimilikinya.
3. Saya selaku penulis berharap ada penelitian yang bisa mengkajinya lebih dalam ruang lingkup yang lebih jelas. Penulis juga mengharapkan agar penelitian tentang kebudayaan yang ada di daerah Pandeglang maupun Banten tidak hanya sampai disini saja. Penelitian ini perlu dilanjutkan, baik untuk tujuan akademis maupun praktis. Apa yang telah penulis teliti ini masih banyak kekurangan, baik dari segi analisis maupun pemaknaan.